

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

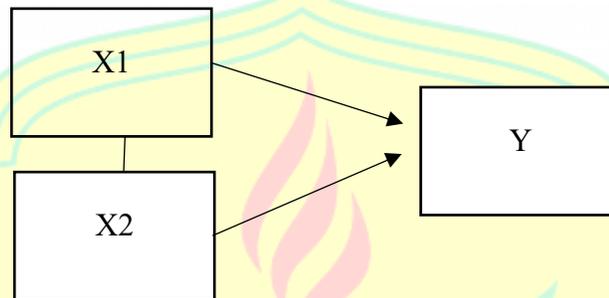
Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Universitas Negeri Jakarta dalam bidang kewirausahaan ini. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Agustus 2023. Waktu yang dipilih peneliti merupakan waktu efektif dalam melaksanakan penelitian juga bagi mahasiswa yang akan diteliti.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan adversitas dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Menurut Nazir, metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari salah satu kelompok ataupun suatu daerah. (Kadji, 2016) Pemilihan dalam metode ini didasarkan pada pencapaian dalam memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian.

Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang menjadi data primer untuk masing-masing variabel bebas dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Sesuai dengan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan adversitas (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y). Hubungan antar variabel X1 dan X2 dengan Y dapat dilihat dari skema berikut :



Gambar III. 1 Skema Hubungan Antar Variabel

Keterangan skema :

X1 : Variabel Kecerdasan adversitas

X2 : Variabel Lingkungan Keluarga

Y : Variabel Minat Wirausaha

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Maka populasi dalam penelitian merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021 yang berjumlah 417 dengan sebaran data sebagai berikut :

Tabel III. 1Rincian Populasi Penelitian

Angkatan	Program Studi	Jumlah
2021	Pendidikan Ekonomi	57
	Manajemen	100
	Akuntansi	74
	Pendidikan Adm. Perkantoran	50
	Pendidikan Bisnis	50
	Bisnis Digital	86
Total		417

Sumber: diolah oleh peneliti

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. (Sugiyono, 2018)

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* atau sampel acak secara proporsional. Dan dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus yang digunakan dalam metode slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih

Maka perhitungan sebagai berikut :

$$x = \frac{417}{1 + 417 (5\%)^2} = 211,6 = 211$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% di atas, maka jumlah populasi terjangkau mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021 sebanyak 211,6 responden yang dibulatkan menjadi 211 responden. Berikut adalah tabel pembagian sampel perprogram studi:

Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Ekonomi	57	$(57 : 417) \times 211 = 29$ orang
Manajemen	100	$(100 : 417) \times 211 = 51$ orang
Akuntansi	74	$(74 : 417) \times 211 = 37$ orang
Pendidikan Adm. Perkantoran	50	$(50 : 417) \times 211 = 25$ orang
Pendidikan Bisnis	50	$(50 : 417) \times 211 = 25$ orang
Bisnis Digital	86	$(86 : 417) \times 211 = 44$ orang
Total		211 Orang

Sumber: diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, diantaranya adalah Kecerdasan Adversitas (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang

digunakan adalah metode kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer sehingga data tersebut dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dari responden digunakan untuk meneliti variabel Kecerdasan adversitas (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Instrumen penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat Wirausaha (Y)

a) Definisi Konseptual

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

b) Definisi Operasional

Dalam mengukur indikator minat wirausaha, peneliti menggunakan sub indikator minat wirausaha yaitu, percaya diri, keberanian mengambil resiko dan berorientasi ke masa depan. Dalam melakukan penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner atau angket dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert* 5 poin.

c) Kisi-kisi Instrumen

Instrumen minat berwirausaha ini digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi intrumen minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Percaya Diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	3, 10	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Berani Mengambil Resiko	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	11, 13	12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Berorientasi ke Masa Depan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	22, 23, 24, 25, 27, 28	21, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Sumber: data diolah oleh peneliti

Instrumen pertanyaan yang sudah di uji, didapatkan hasil sebaran pertanyaan positif dan negatif pada tiap indikator, berikut sebaran data kuesioner sebagai berikut:

Tabel III. 4 Sebaran Kuesioner Item Positif dan Negatif Minat Berwirausaha

Indikator	Item Positif	Item Negatif
Percaya Diri	1, 2, 5, 6, 7	2, 4, 8
Berani Mengambil Resiko	9, 10, 12, 13, 15	11, 14, 16
Berorientasi ke Masa Depan	17, 18, 20, 21, 22, 23	19, 24, 25

Sumber : data diolah peneliti

Pengukuran data untuk variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor berdasarkan skala *likert* yang bernilai 1 sampai dengan 5. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel III. 5 Skala Likert untuk Y

Pernyataan	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor. Validitas (*validity*) yaitu sejauhmana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur (Endra, 2017). Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antar x dan y

N : Jumlah responden

ΣX	: Jumlah skor X
ΣY	: Jumlah skor Y
ΣXY	: Jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	: Jumlah kuadrat X
ΣY^2	: Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop sehingga butir ini tidak dapat digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas dari penelitian ini didapatkan bahwa dari 35 pertanyaan bahwa 25 pertanyaan valid atau setara dengan 71% dan 10 pertanyaan *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji realibilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Realibilitas adalah konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari suatu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Realibilitas merujuk pada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Endra, 2017). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Setelah mendapatkan nilai dari koefisien reliabilitas instrument melalui formula diatas, maka dapat disimpulkan mengenai baik atau tidaknya koefisien reliabilitas. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin baik reliabilitas item pada instrument penelitian.

Adapun hasil uji realibilitas dari penelitian ini terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang minat berwirausaha, didapatkan bahwa dari 35 pertanyaan tersebut yang diujikan kepada 30 mahasiswa didapatkan hasil melalui uji realibilitas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel III. 6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	35

Sumber : Data diolah peneliti

Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.907 lebih besar dari 0.05 dimana didapatkan bahwa pertanyaan-pertanyaan ini reliabel.

2. Kecerdasan Adversitas (X1)

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan adversitas adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan, atau dapat mengubah kesulitan atau tantangan

menjadi peluang. Indikator yang digunakan adalah *Control* (kendali), *Origin & ownership*, *Reach* (Jangkauan), dan *Endurance* (Ketahanan).

b) Definisi Operasional

Dalam mengukur kecerdasan adversitas, terdapat beberapa indikator yaitu, *Control* (kendali), *Origin & ownership*, *Reach* (Jangkauan), dan *Endurance* (Ketahanan). Pada penelitian ini, variabel kecerdasan adversitas menggunakan data primer dengan instrument berupa kuesioner dengan model skala *likert*.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 7 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan adversitas

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
<i>Control</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	6, 9, 15	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14
<i>Origin & Ownership</i>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	16, 20	17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
<i>Reach</i>	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	37, 38	31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40
<i>Endurance</i>	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55	44, 45, 46, 49, 50, 53, 54, 55	41, 42, 43, 47, 48, 51, 52

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk tiap variabel kecerdasan adversitas dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor

berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur *control*, *origin & ownership*, *reach* dan *endurance*.

Instrumen pertanyaan yang sudah di uji, didapatkan hasil sebaran pertanyaan positif dan negatif pada tiap indikator, berikut sebaran data kuesioner sebagai berikut:

**Tabel III. 8 Sebaran Kuesioner Item Positif dan Negatif
Kecerdasan Adversitas**

Indikator	Item Positif	Item Negatif
<i>Control</i>	1, 2, 5, 8, 9, 11	3, 4, 6, 7, 10, 11
<i>Origin & Ownership</i>	13, 16, 22, 23	14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25
<i>Reach</i>	27, 28, 30, 31, 35, 36	26, 29, 32, 33
<i>Endurance</i>	35, 36, 39	34, 37, 38, 40

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel III. 9 Skala Likert untuk X1

Pernyataan	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor. Validitas (*validity*) yaitu sejauhmana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur (Endra, 2017) . Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antar x dan y

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji validitas dari penelitian ini didapatkan bahwa dari 55 pertanyaan bahwa 40 pertanyaan valid atau setara dengan 73% dan 15 pertanyaan *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji realibilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Realibilitas adalah konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari suatu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Realibilitas merujuk pada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Endra, 2017). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih
 n = Jumlah sampel

Adapun hasil uji realibilitas dari penelitian ini terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang kecerdasan adversitas, didapatkan bahwa dari 55 pertanyaan tersebut yang diujikan kepada 30 mahasiswa didapatkan hasil melalui uji realibilitas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel III. 10 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kecerdasan Adversitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.928	55

Sumber : Data diolah peneliti

Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.928 lebih besar dari 0.05 dimana didapatkan bahwa pertanyaan-pertanyaan ini reliabel.

3. Lingkungan Keluarga (X₂)

a) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga menjadi kelompok terkecil dalam lingkungan masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak sebagai anggota keluarga, di mana segala peristiwa yang terjadi dalam lingkungan keluarga akan memengaruhi perkembangan anggota keluarga terutama anak.

b) Definisi Operasional

Dalam mengukur indikator lingkungan keluarga, peneliti menggunakan sub indikator yaitu, pola asuh orang tua , relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Dalam melakukan

penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner atau angket dan pengukuran indikator menggunakan skala likert.

c) **Kisi-kisi Instrumen**

Tabel III. 11 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Pola Asuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	6	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8
Relasi Antar Anggota Keluarga	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	9	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
Keadaan Ekonomi Keluarga	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 35, 26, 27		18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 35, 26, 27

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk tiap variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

Instrumen pertanyaan yang sudah di uji, didapatkan hasil sebaran pertanyaan positif dan negatif pada tiap indikator, berikut sebaran data kuesioner sebagai berikut:

Tabel III. 12 Sebaran Kuesioner Item Positif dan Negatif Lingkungan Keluarga

Indikator	Item Positif	Item Negatif
Pola Asuh	1, 2, 3, 6, 7	4, 5
Relasi Antar Anggota Keluarga	8, 9, 12, 13	10, 11, 14, 15
Keadaan Ekonomi Keluarga	16, 17, 20, 22, 23, 24	18, 19, 21, 25

Sumber : data diolah peneliti

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut.

Tabel III. 13 Skala Likert untuk X2

Pernyataan	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor. Validitas (*validity*) yaitu sejauhmana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur (Endra, 2017). Proses

pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antar x dan y
 N : Jumlah responden
 ΣX : Jumlah skor X
 ΣY : Jumlah skor Y
 ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y
 ΣX² : Jumlah kuadrat X
 ΣY² : Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui suatu instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji validitas dari penelitian ini didapatkan bahwa dari 27 pertanyaan bahwa 25 pertanyaan valid atau setara dengan 93% dan 2 pertanyaan *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen telah melalui uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas. Instrumen yang dapat melakukan uji realibilitas adalah instrumen yang dianggap valid pada saat uji validitas. Realibilitas adalah konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari suatu pengukuran ke pengukuran

berikutnya. Realibilitas merujuk pada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Endra, 2017). Dalam melakukan pengujian reliabilitas teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

X = Nilai skor yang dipilih

n = Jumlah sampel

Adapun hasil uji realibilitas dari penelitian ini terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang lingkungan keluarga, didapatkan bahwa dari 27 pertanyaan tersebut yang diujikan kepada 30 mahasiswa didapatkan hasil melalui uji realibilitas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel III. 14 Hasil Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	27

Sumber : Data diolah peneliti

Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.935 lebih besar dari 0.05 dimana didapatkan bahwa pertanyaan-pertanyaan ini reliabel.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Ada beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebafei berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui naik turunnya variabel dependen dan besaran keterkaitan antar variabel yang diteliti. Rumus untuk persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

Keterangan :

- Y = Variabel Y yang diprediksi (Minat Wirausaha)
- X1 = Variabel prediktor 1 (Kecerdasan adversitas)
- X2 = Variabel prediktor 2 (Lingkungan Keluarga)
- A = Bilangan konstan
- b1 = Koefisien prediktor 1 (Kecerdasan adversitas)
- b2 = Koefisien prediktor 2 (Lingkungan Keluarga)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi sebuah data secara normal atau tidak. Untuk mengetahui data memiliki distribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov.

Dalam uji normalitas teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 adalah data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 adalah bukan data berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengujian menggunakan analisis grafik adalah sebagai berikut :

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 adalah data distribusi normal
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antar variabel baik dependent maupun independent bersifat linear atau garis lurus dalam range variabel independent tertentu. Linearitas bisa di uji menggunakan scatter plot atau diagram pencar seperti yang digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Karena diagram pencar hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka jika terdapat lebih dari dua data, maka pengujian dilakukan dengan berpasang tiap dua data. (Santoso, 2018). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kriterianya sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 data yang tidak linear
2. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 adalah data linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus menghitung Uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tujuan melakukan uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian berguna untuk mengetahui hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y berikut adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment* :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan rumus tersebut, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4. Uji Korelasi Ganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent secara serentak. Nilai R antara 0 – 1, semakin mendekati 1 berarti hubungannya semakin kuat, jika sebaliknya semakin mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independent adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 - 2(r_{y.x1})(r_{yx2})(r_{x1.x2})}}{1 - (r_{x1.x2})^2}$$

Keterangan:

- $R_{y.x1.x2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama- sama terhadap variabel Y
- $r_{y.x1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan Y
- $r_{y.x2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan Y
- $r_{x1.x2}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

5. Uji Korelasi Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan regresi untuk menerangkan variasi pada variabel bebas. Nilai koefisiennya berkisar direntang 0 – 1 yang dituliskan dalam ukuran persentasi. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti sebaliknya.